BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pustakawan melakukan literasi media bagi siswa SMK Unggulan Husada Banjaramasin. Dalam mengembangkan literasi media untuk siswa di lingkungan SMK Unggulan Husada Banjarmasin, pustakawan melakukan beberapa hal yaitu, pelatihan guru dan pustakawan, pelatihan literasi media digital untuk siswa, pelatihan literasi media informasi, dan mengembangkan keterampilan kritis pada siswa.
2. Dalam mengembangkan literasi media bagi siswa di SMK Unggulan Husada tentunya pustakawan menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya diantara lain, rendahnya minat dan kesadaran siswa, keterbatasan kompetensi pustakawan, fasilitas dan infrastruktur terbatas, tidak adanya integrasi kurikulum, kurangnya dukungan dari *stakeholder*.

B. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian skripsi tentang literasi media bagi siswa di SMK Unggulan Husada Banjarmasin, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pustakawan perlu dibekali dengan pelatihan berkala yang fokus pada literasi media dan digital, mencakup keterampilan mengidentifikasi informasi hoaks, analisis konten media, penggunaan teknologi informasi, serta strategi pembelajaran interaktif.
2. Pihak sekolah perlu mengupayakan integrasi literasi media ke dalam kurikulum, baik sebagai muatan lokal, proyek tematik, maupun bagian dari mata pelajaran yang relevan seperti Bahasa Indonesia, PPKn, dan Informatika.
3. Sekolah perlu berkomitmen untuk meningkatkan sarana prasarana pendukung kegiatan literasi media, seperti penambahan perangkat komputer, akses internet stabil, ruang media center, dan koleksi digital. Selain itu, dukungan dalam bentuk kebijakan internal yang mendorong pengembangan literasi media, seperti alokasi waktu khusus, anggaran kegiatan, serta insentif bagi pustakawan dan guru yang aktif dalam program literasi, akan memperkuat keberlanjutan program. Dukungan ini juga dapat diperluas melalui kemitraan dengan lembaga eksternal.